

EDISI 2 ELEKTRONIK
SEMESTER GANJIL 2022/2023

MEKOSI

MEDIA KOMUNIKASI SISWA
SMPN 1 GANDUSARI BLITAR

Airku

Wisata Kalikebo

Candak Arit lan Pacul

Alamku, Alammu, Alam Kita

Menjuju **SEKOLAH ADIWIYATA**

Kebersihan

Rere dan Bunda

Kata-Kata Istilah

Menghemat Energi



UPT SMP Negeri 1 Gandusari
Jl. Kelud No. 32, Semen, Gandusari
Kabupaten Blitar, 66187



TIM REDAKSI MEKOSI SAGANSA

PENANGGUNG JAWAB

Suyanto, S.Pd., M.Pd.

PEMBINA

Dra. MG Retno S
Dra. Kesi Widowati
Dra. Heni P
Sidiq

EDITOR

Linda
Hanif S, S.Pd.
Pebriani P, S.Pd
Anik F, S.E
Dewi Sri

KETUA UMUM

Edy Sujoko

KETUA MAJALAH

Rina Juwati

WAKIL KETUA MAJALAH

Susmiati

SEKRETARIS

Nico
Ananda Niken

BENDAHARA

Juwita

REPORTER

Dinda
Wandini
Dhiva
Hestiya

KONTRIBUTOR

Siswa, Guru dan Karyawan



Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah kepada kita semua sehingga buletin ini bisa diterbitkan ditengah kesibukan para siswa. Pada edisi pertama ini, kami dari redaksi mencoba untuk bisa menerbitkan karya-karya siswa siswi sagansa dengan tema sekolah adiwiyata.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang mendukung penerbitan buletin ini. Berkat dukungan dari semua pihak yang terlibat, buletin ini bisa terselesaikan dengan lancar dan terbit dengan baik. Harapan kami buletin ini bisa menjadi tempat bertukar wawasan, membuka pikiran kita semua dalam hal pembagian informasi terkini yang bermanfaat bagi kita semua.

Tim Redaksi

"AIRKU"

Oleh :

Gadis kecil yang masih berusia 6 tahun itu bernama Sofie, dia tinggal bersama kedua orangtua dan kedua kakaknya di sebuah perumahan di tepian kota Cilacap.

Setiap pagi sebelum berangkat sekolah Sofie mandi di kamar mandinya yang besar, tak jarang dia bermain air di setiap waktu mandinya. Air yang deras dari keran itu dinyalakannya untuk sekedar memenuhi bak yang sebelumnya sudah kosong karena airnya telah dicampurnya dengan sabun. Melihat perilaku Sofie, Ayah, Ibu serta kakak-kakaknya kerap kali mengingatkan untuk tidak membuang-buang air. Namun, Sofie tetap membandel dan tidak menuruti apa kata orangtuanya dan tetap melakukan pemborosan air.

Suatu hari, saat Sofie terbangun dan menuju kamar mandi, dinyalakannya keran yang mengalirkan air cukup sedikit. Sofie mengeluh dan mandi seadanya. Wajahnya cemberut karena tak bisa bermain air seperti biasanya. Dia mengeluhkan keadaan ini pada orangtuanya, orang tuanya membenarkan dan mengatakan bahwa daerah tempat mereka tinggal termasuk daerah yang terkena dampak krisis air bersih, tentu saja Sofie belum mengerti keadaan semacam ini.



Saat Sofie berjalan menuju sekolah, dia bertemu dengan seorang anak laki-laki bertubuh kurus kering dan lusuh. Sofie terlihat prihatin dengan anak yang sebaya dengannya itu, dihampirinya anak laki-laki yang sedang mengorek-ngorek tempat makan itu.

"Hei, kamu ngapain ngorek-ngorek tempat sampah itu?" "Aku kelaparan, aku belum makan hari ini.."

"Memang Mama kamu nggak masak ya? Oya, nama aku Sofie, kamu siapa?"

"Namaku Wahyu.. Ibu aku lagi sakit-sakitan di rumah... Makanya aku harus cari makan sendiri dengan memungut sampah.."

"Loh memang Ibu kamu sakit apa?"

"Aku nggak tau apa nama sakitnya, tapi kata mantri yang pernah datang ke rumah, katanya Ibu aku sakit karena banyak minum air yang kotor.."

"Kenapa Ibu kamu minum air yang kotor? Memang nggak ada air yang bersih, Yu?"

"Di daerah aku air bersih susah dicarinya.. Kalaupun ada, harganya juga mahal.. Ibu aku nggak mampu kalau harus bayar mahal apalagi tempatnya jauh, jadi mau

nggak mau kami minum air tanah seadanya..."

Sofie melamun, membayangkan keadaan Wahyu dan Ibunya yang susah mendapatkan air yang cukup bersih untuk sekedar minum. Dia mengingat kebiasaannya setiap hari, membuang-buang air dan memakainya secara berlebihan.. Teringat olehnya kejadian tadi pagi saat air keran mengalir kecil dan dia mandi seadanya.. Tak terbayangkan jika air di rumahnya akan habis dan dia akan mengalami nasib yang sama dengan Wahyu..

"Sofie, kok kamu malah melamun?"

"Enggak, enggak ada apa-apa kok..."

"Oh, ya sudah aku pergi dulu ya, aku masih harus cari botol-botol yang banyak untuk dijual.."

"Oh, iya aku juga mau pergi sekolah dulu nih... Ini ada sedikit uang dan makanan dan air mineral buat kamu, Yu.. Diambil ya.."

"Makasi ya Sofie, kamu baik semoga kebaikan kamu dibalas ya... Senang bisa kenal kamu.. Daaah Sofie.."

"Iya, sama-sama Yu... Daaahh.."

Sepanjang jalan menuju sekolahnya yang sudah tak jauh lagi, Sofie tersenyum dan berjanji dia tak akan membuang-buang air lagi dan akan berubah menjadi lebih baik lagi..

Kata Istilah

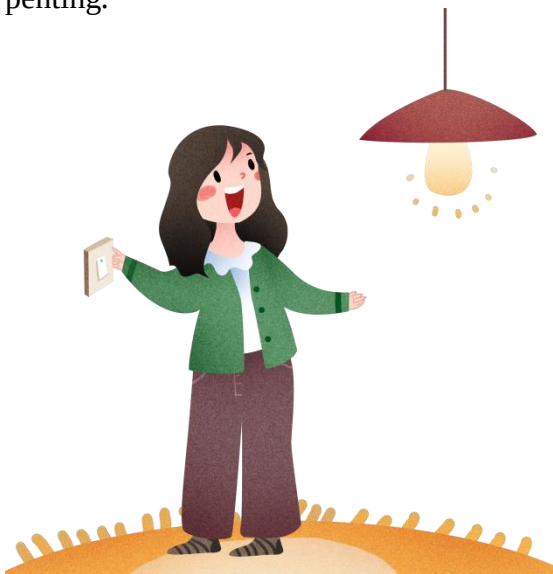
Oleh : Zahnia Echa Maharani

1. Investor: orang atau pihak yang melakukan investasi
2. Attitude: sikap atau perilaku
3. Deviasi: penyimpangan
4. Defensif: sikap pembelaan atau sikap bertahan
5. Aset: harta berharga yang memiliki nilai tinggi
6. Doktrin: ajaran atau pendirian tentang suatu kepercayaan atau ilmu pengetahuan
7. Analogi: persamaan antara dua benda yang berlainan atau berbeda
8. Animo: hasrat, keinginan, perhatian atau sambutan yang hangat
9. Fraktur: keretakan atau keadaan patah (tentang tulang dan sebagainya)
10. Monsum: iklim yang ditandai oleh pergantian arah angin dan musim hujan atau kemarau selang lebih kurang enam bulan
11. Vulkan: Gunung yang berkawah (lubang pada kerak bumi) yang hampir selalu mengeluarkan gas, abu, lahar, dan sebagainya
12. Kartografi: seni atau keahlian membuat peta
13. Recycle: mendaur ulang
14. Reduce: mengurangi sampah
15. Reuse: menggunakan kembali

Rere dan Bunda

Oleh :

Tinggalah keluarga yang kaya raya, dan mempunyai anak tunggal bernama Rere. Rere adalah anak smp berusia 14 tahun yang selalu memikirkan dirinya sendiri, egois, penakut, juga tidak pandai dalam menghemat energi. Ia sangat tidak peduli dengan listrik. Karena ia pikir buat apa dipikirin, bukan ia ini yang membayar. Lagipula ia mempunyai kedua orangtua yang kaya raya, jadi biarkanlah orang tuanya yang menanggung kebutuhannya, serta listrik yang dipakainya. Rere juga selalu menganggap dirinya benar dan merasa semua hal yang ada pada dirinya penting.



Sumber : <https://png.tree.com>

Langsung saja ke ceritanya..

Bunda Rere : “Rere... Kenapa siang-siang begini semua listrik menyala? Berapa kali

sih bunda nasihatin kamu untuk menghemat listrik?” Nasihat Ibu Rani.

Rere : “Bunda.... Listrik kan untuk kebutuhan Rere, tanpa listrik Rere tidak bisa beraktivitas. Lagi pula kan Bunda sama Papa kaya. Jadi berapapun pengeluaran listrik ga masalah mahal atau nggaknya.” Balas Rere agak panjang.

Bunda Rere : “Tapi tidak berlebihan juga.. Pakailah sebutuhnya saja. Walaupun kita kaya, kita juga harus bersedekah, menolong orang, juga menghemat kebutuhan sehari-hari.”

Rere : “Terserah Mami deh.”

*Dengan nada sebal Rere pun memberanikan diri untuk menanggapi omongan ibunya.

Setiap hari, Rere selalu dinasihati ibunya untuk menghemat listrik. Tetapi ucapan ibu Rere tidak ada satu pun yang dilaksanakannya (Masuk telinga kiri keluar telinga kanan). Ibu Rere sangat kesal karena sikap Rere yang egois dan memikirkan dirinya sendiri.

Tiga bulan kemudian Orang tua Rere bangkrut. Untungnya Orangtua Rere mempunyai simpanan uang untuk makan sehari-hari. Rere tidak mengetahui itu karena Orangtuanya tidak ingin memberitahukan saat ini kepada Rere. Orangtua Rere sangat panik ketika listrik sudah hampir habis.

Sore hari tepatnya menjelang malam minggu. Yang tadinya Rere ingin

malam mingguan bersama pasangannya, akhirnya tidak jadi karena mendadak mati listrik (tanda pulsa listrik sudah habis). Rere yang sedang ingin mandi pun kaget dan berteriak.

Rere : “Bunda...!!! Listriknya mati. Rere takut gelap-gelapan.” Karena takut, Rani berteriak sambil menghampiri ibunya.

Bunda Rere : “Reree.. Maaf bunda baru bilang sekarang. Sebenarnya Bunda dan Papa bangkrut dan hanya mempunyai persediaan uang sedikit. Untuk makan kita sehari-hari. Kan Bunda sudah pernah bilang, “pakailah listrik sebutuhnya saja. Jika sudah tidak dipakai matikan dan jangan ditinggalkan begitu saja.”

Rere : “Bunda maafkan Rere yaa. Rere selama ini salah. Seharusnya Rere mendengarkan perkataan bunda. Sekarang Rere tahu bahwa listrik itu sangat bermanfaat ketika dipakai, tetapi merugikan ketika tidak berfungsi.

Bunda Rere: “Ya sudah tidak apa-apa. Jangan sesali perbuatan yang sudah berlalu. Tapi lain kali hemat listrik ya...”



***“ Hematlah energi untuk masa depan
anak cucu kita nanti “***

Kebersihan

Oleh :



Sumber : <https://smkmuh2-yogya.sch.id/>

Rani adalah anak yang suka kebersihan, maka dari itu jarang terkena penyakit, hari ini adalah hari minggu, ia sudah berencana untuk lari pagi. Sebelum berangkat lari pagi Rani mendengar kabar adanya kerja bakti. Betapa bahagianya hati Rani saat mendengar pengumuman itu, karena menyangkut kebersihan. Akhirnya Rani membatalkan niatnya untuk lari pagi, langsung bergegas mengambil alat - alat yang akan dibawa kerja bakti.

Alat alatnya seperti sapu lidi, sabit, cangkir, gunting rumput, dan masih banyak lainnya. Setelah mengambil alat untuk kerja bakti, Rani langsung melalui kerja bakti bersama warga lainnya. hal pertama yang dilakukan adalah menyapu lingkungan sekitarnya.

Kemudian ia mengumpulkan sampah sampah dan daun daun kering yang berserakan, setelah mengumpulkan sampah Rani langsung membuang

ketempat sampah, sebelum membuang sampah Rani memisahkan nama sampah organik dan nama sampah anorganik.

Setelah membuang sampah Rani langsung memotong rumput rumput yang panjang. Hal itu bertujuan untuk menghindari hewan - hewan yang gatal seperti ulat bulu apalagi jika ada ular tersembunyi di semak semak rumput yang panjang pasti berbahaya. Lalu rani membersihkan got, di got bantak sampah yang menumpuk akibatnya aliran air tersumbat,jika tidak dibersihkan sampah akan terus menumpuk dan saat hujan akan menyebabkan banjir. Sesudah membersihkan got Rani memetik daun - daun yang sudah kering tetapi masih ada di dahannya. Hari pun semakin siang Rani dan warga lainnya akhirnya selesai membersihkan lingkungan desanya.

Selesai kerja bakti dilingkungan rumahnya Rani juga membersihkan tempat tinggalnya. Kemudian Rani membersihkan tubuhnya. Rani memang anak yang rajin selain suka bersih - bersih rumahnya Rani juga membersihkan lingkungannya di sekitarnya seperti kerja bakti.

Dilingkungan Rani juga sudah dikenal sebagai anak yang bersih dan tubuhnya pun sehat. Selain menjaga dirinya agar tetap sehat dan bersih Rani pun juga mengajarkan bagaimana hidup bersih dan sehat. Ilmunya biasa diberikan untuk warga yang kurang mampu dan

tempat tinggalnya kumuh. warga yang mendapat ilmu dari Rani untuk menjaga kebersihan pun senang karena sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan untuk generasi yang akan datang. Rani tidak hanya membersihkan lingkungan didesanya dan mengajarkan bagaimana caranya untuk menjaga kebersihan, tetapi Rani juga mencontohnya.

Teman - temannya juga mencontohkan kehidupan Rani yang suka dengan kebersihan. Dimasyarakat dan di sekolahnya ataupun dilingkungan luar Rani selalu mencontohkan bagaimana caranya menjaga kebersihan. Rani sangat senang karena dengan kelakuannya untuk menjaga kebersihan dapat bermanfaat bagi yang lainnya.



3R merupakan langkah efektif dalam pengelolaan sampah. Reuse (menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dipakai. Reduce (mengurangi penggunaan barang sekali pakai). Recycle (mengubah fungsi dan memanfaatkan kembali barang-barang yang tidak terpakai).

ALAMKU, ALAMMU, ALAM KITA

Oleh : Heni Purwaningsih



Wahai kawan

Lihatlah di luar sana

Tanah yang dulu ditumbuhi pepohonan

Tanah yang dulu penuh kesejukan

Kini tandus, gersang , penuh kepincangan

oleh tangan-tangan kotor yang tidak bertanggung jawab

Wahai kawan

ketika manusia butuh makan,

ketika manusia haus kekayaan,

ketika manusia dilanda keserakahan

telah membuat manusia kehilangan pegangan

telah membuat angan yang sejuk menjadi bayangan

telah membuat nyanyian menjadi erangan

wahai kawan

bumi semakin panas

hati semakin panas

kemana kita harus bertanya

kemana kubawa hati yang luka

ke mana

ke mana



MENGHEMAT ENERGI

SAVE ENERGY



Ayo...

Hemat energi

Mulailah menghemat energi dari sekarang

Gunakanlah listrik seperlunya

Matikan Lampu bila tidak digunakan

Matikan TV jika tidak ditonton



ECO ENERGY

Ayo....

Hemat energi untuk hidup mu nanti

Selamatkan bumi

Demi Masa depan

Dengan hemat energi hidup akan lebih baik



GREEN FUEL

Energi

Kami selalu menggunakanmu

walaupun terkadang ceroboh

dan tidak bisa menggunakanmu dengan baik

Dengan ini

Aku akan berusaha....

berusaha, untuk menghematmu

agar fungsimu lebih bermakna

Hemat energi....

mari kita hemat bersama

agar hidup lebih bermakna

Marilah seluruh Rakyat Indonesia

Kita bersama menghemat energi

Semua demi kepentingan bangsa

Ayo mari kita lakukan

Matikan listrik bila tidak digunakan

Matikan air bila tidak diperlukan

Ayo Semua kita lestarikan alam Ayo kita songsong masa depan



CANDHAK ARIT LAN PACUL

Dening : Dwiarsih Sintha P

Sang bagaskara, uwis jumudhul ing sisih wetan..
Nggawa swasana enjing kang ngresep ati..
Dak candak pacul lan arit..
Saeka kapti, tumandang nyambut gawe..
Kanggo mapag anane program adiwiyata..

Ayo... Prakanca sedaya
Gugur gunung, candak arit lan pacul
Samapta ing gati, para siswa putra lan putri..
Hangresiki, papan panggonanne dewe..
Kanggo mujudake lingkungan kang endah lan asri..



Ayo.. Kanca
Gumregah, netepi bekti marang negri..
Olah tetanduran supaya kabeh dadi asri..
Olah karesikan, makarya bebarengan, supaya papan lan panggonan kajaga karesikane.
Aja kendat semangat e..
Ngugemi tata pranane adiwiyata..
Murih bisa kawujud, pawiyatan kang pinunjul karesikane, kapinterane lan bisa numbuhake swasana kang merak ati..
Mula...

Ayo kanca.. Dadi ya satriya utama ing babagan adiwiyata..
Dadiya cucuk lampah, lumampahing kagiyatan nuju oleh karesikan iki..
Mugi Gusti Kang Murbeng dumadi.. Paring karaharjanlan kasantosan..
Nalika pra taruna bisa maju bebarengan..
Tan kendhat semangate..
Kanggo mujudake.. Adiwiyata lestari..

WISATA KALIKEBO

Kalikebo berasal dari bahasa Jawa dan terdiri dari dua kata yaitu kali dan kebo. Kali artinya sungai, kebo artinya kerbau. Menurut sumber yang sempat saya wawancarai, konon jaman dulu di sungai itu sering digunakan sebagai tempat mandinya kerbau.



Ada satu sumber lagi yang menyebutkan, dinamakan Kalikebo karena di Kalikebo ada sebuah patung Kerbau, yang posisinya di tengah hutan, di bawah pohon beringin putih, posisinya ada di dalam hutan yang biasanya di sebut Lungur

buntung.

Secara geografis, Kalikebo adalah sebuah tempat (lokasi) yang berada di desa Slumbung kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dengan ketinggian 650 mdpl. Kira-kira sekitar 9 km perjalanan dari kota Wlingi ke arah utara. Berdampingan dengan desa Soso di sebelah selatannya, dan desa Semen di sebelah utaranya. Kalikebo terletak di lereng gunung Kelud dengan jarak sekitar 5 km sebelah timur.

Kalikebo masuk range 2, sehingga sangat rawan bencana bila gunung Kelud meletus. Pada jaman Belanda, sekitar tahun 1915 pernah ada letusan yang wedus gembel (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti lahar panas) nya sampai ke Kalikebo, sehingga memakan banyak korban karena waktu itu kebetulan ada orang hajatan sehingga semua orang di tempat tersebut menjadi abu.



Dulu, Kalikebo adalah sebuah tanah perkebunan milik negara akan tetapi HGU (Hak Guna Usaha) dimiliki PT Kismo Handayani. Jadi pernah ada pabrik penggorengan kopi di

tempat tersebut, sehingga banyak karyawan yang tinggal di sekitar pabrik. Puing-puing bekas perumahanpun masih bisa kita saksikan sampai sekarang.



Beberapa warga desa Slumbang yang dulunya transmigrasi ke Aceh, pasca kerusuhan Aceh, pada tahun 1990an pernah direlokasi ke kalikebo. Pada waktu itu terdapat sekitar 200 KK yang menempati wilayah tersebut, akan tetapi sekarang tinggal 29 KK saja.

Itulah sejarah singkat mengapa di sebut Kalikebo. Tapi yang akan saya ulas disini adalah tempatnya yang menyimpan sejuta view yang eksotis. Masuk wilayah kalikebo, kita harus melewati dam besar yang menghubungkan kalikebo dengan desa Semen. Kiri kanan sungai terdapat bukit yang menjulang tinggi. Udaranya yang sangat segar, sangat bagus jika dijadikan sebagai tujuan wisata. Wisata kalikebo juga menyediakan lokasi untuk kemah (camping ground) bagi yang menginginkan bermalam di sekitar sungai.

Sumber : <https://www.kompasiana.com/sriendahmufidah/60f680acb13fde4c0d6b2182/kalikebo-ikon-wisata-desla-slumbang-yang-masih-perawan>



MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

SAGANSA

IHT Penyusunan Program
Adiwiyata



IHT Penyusunan
Portofolio Adiwiyata



Pameran Hasil
Karva Siswa





Pemasangan Himbauan dilarang membuang sampah di Sungai Lekso



Kegiatan Penanaman Pohon



Bersih – Bersih Pasar Semen



Pemberian Tote Bag di Pasar Semen

